

**PENGARUH CSR DAN PROFITABILITAS PADA NILAI PERUSAHAAN DENGAN
FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
PROPERTY/REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE TAHUN 2015-2018**

Aliyah Ramadhani

Program Pascasarjana Universitas Widyagama Malang

Sodik

Program Pascasarjana Universitas Widyagama Malang

Gunarianto

Program Pascasarjana Universitas Widyagama Malang

ABSTRACT

This study is aimed at obtaining empirical evidence, testing and explaining the effect of profitability, capital structure and leverage on earnings management in LQ-45 companies listed on the IDX. This type of research uses a quantitative approach. The research population is all LQ-45 companies listed on the IDX. Data analysis using Multiple Linear Regression Analysis with SPSS 26 software.

The results of this study indicate that the profitability variable affects earnings management, when there is a moderating variable firm size, firm size will strengthen the influence of profitability on earnings management. The capital structure variable has an effect on earnings management, when there is a moderating variable, it strengthens the effect of capital structure on earnings management. Leverage variable affects earnings management, when there is a firm size moderating variable, leverage has no effect on earnings management, so firm size moderation weakens the leverage effect on earnings management. Simultaneously, profitability and capital structure as well as leverage affect earnings management which is moderated by firm size. Among the independent variables (profitability, capital structure and leverage) that affect earnings management, the most dominant is the profitability variable.

Keywords: Profitability, Capital Structure, Leverage, Earnings Management.

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh bukti empiris, menguji dan menjelaskan mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada BEI. Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitiannya adalah seluruh perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada BEI. Analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan software SPSS 26. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, ketika ada variabel moderasi firm size maka firm size akan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Variabel struktur modal berpengaruh terhadap manajemen laba, ketika ada variabel moderasi maka memperkuat pengaruh struktur modal terhadap manajemen laba. Variabel leverage berpengaruh terhadap manajemen laba, ketika ada variabel moderasi firm size maka leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba maka moderasi firm size memperlemah pengaruh leverage terhadap manajemen laba. Secara simultan profitabilitas dan struktur modal serta *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba yang dimoderasi *firm size*. Diantara variabel independen (profitabilitas, struktur modal dan *leverage*) yang mempengaruhi manajemen laba, yang paling dominan adalah variabel Profitabilitas.

Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, *Leverage*, Manajemen Laba.

Pendahuluan

Salah satu hasil kinerja perusahaan adalah laporan keuangan yang merupakan sarana informasi hasil kegiatan operasional dan kinerja perusahaan untuk dilaporkan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan dengan menggunakan laba sebagai parameter yang digunakan pihak eksternal perusahaan untuk pengambilan keputusan ekonomi dan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya perusahaan. Hal tersebut mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan manipulasi dalam menunjukkan informasi laba (manajemen laba). Beberapa faktor dapat memengaruhi manajemen perusahaan dalam melakukan praktek manajemen laba dalam perusahaan antara lain profitabilitas, struktur modal, leverage, dan firm size.

Indikasi adanya manajemen laba adalah dengan meningkatkan/ menurunkan pendapatan laba sebelum penawaran saham tambahan (Yustisia dan Andayani, 2006). Manajemen laba melalui kebijakan akuntansi mengacu pada permainan angka laba yang menggunakan teknik kebijakan akuntansi (Jantu, 2010). Sehingga rumusan masalah yang diangkat adalah apakah profitabilitas dan struktur modal serta *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba yang dimoderasi *firm size*? Apakah profitabilitas dan struktur modal serta *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba yang dimoderasi *firm size*? Diantara profitabilitas dan struktur modal serta *leverage*, manakah yang dominan berpengaruh terhadap manajemen laba yang dimoderasi *firm size*?

Kajian Pustaka Dan Hipotesis

Teori Keagenan (Agency Theory)

Terjadinya praktek manajemen laba dapat dijelaskan dengan teori agensi. Konsep teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara prinsipal dan agen. Teori ini yang mendasari proses berlangsungnya praktek bisnis perusahaan (Zeptian, 2013). Prinsipal mempekerjakan agen untuk melakukan tugas untuk kepentingan prinsipal, termasuk pendelegasian otorisasi pengambilan keputusan dari prinsipal kepada agen (Anthony dan Govindarajan, 2005). Jika agen tidak berbuat sesuai kepentingan principal, maka terjadi konflik keagenan (*agency conflict*), sehingga memicu biaya keagenan (*agency cost*). Konflik terjadi karena pemilik perusahaan tidak dapat memantau aktivitas manajer sehari-hari untuk memastikan bahwa manajer bertindak sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan (Rosena, 2016). Adanya konflik kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer adalah untuk menyimpan sebagian informasi dari pemilik perusahaan..

Profitabilitas

Menurut Agus Sartono (2012) profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Mayoritas para pengguna laporan keuangan perusahaan lebih fokus melihat rasio ROA untuk mengetahui prospek perusahaan dengan melihat laba yang dihasilkan. Sehingga terciptalah potensi akan tindakan manipulasi laba yang dilakukan manajemen karena tingginya perhatian pengguna laporan keuangan akan rasio tersebut.

Struktur Modal

Struktur modal adalah bauran (proporsi) pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh hutang, ekuitas saham preferen, dan saham biasa. (Kusumajaya, 2011). Menurut Van Horne (2005) yang menyatakan bahwa pentingnya menentukan seberapa besar utang dan modal perusahaan dalam menilai kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat penggunaan hutang sebagai sumber pembiayaan perusahaan yang mencakup kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan

Leverage

Leverage digunakan untuk mengukur proporsi hutang terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini mempresentasikan apakah perusahaan memiliki nilai aset yang cukup untuk menutup hutang yang dimiliki (Ramadhani *et al.*, 2017). Semakin besar nilai hutang, maka semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan praktek manajemen laba.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset (Junita, 2014). Perusahaan berskala besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks dibandingkan perusahaan berskala kecil, sehingga lebih memungkinkan untuk melakukan tindakan manajemen laba.

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba untuk memperoleh keuntungan (Gunawan, 2015). Dengan demikian, maka manajemen laba dapat diartikan sebagai suatu tindakan memanipulasi besaran laba yang dilaporkan dan memberikan manfaat ekonomi yang keliru pada perusahaan, sehingga dalam jangka panjang hal tersebut akan sangat mengganggu bahkan membahayakan perusahaan apabila tidak segera diatasi.

H1: Profitabilitas dan struktur modal serta *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba yang dimoderasi *firm size*

H2: Profitabilitas dan struktur modal serta *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba yang dimoderasi *firm size*

H3: Profitabilitas, struktur modal serta *leverage* berpengaruh dominan terhadap manajemen laba dimoderasi *firm size*

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data dan penafsiran terhadap data serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2006). Ada 4 variabel yang diteliti, yaitu profitabilitas, struktur modal, *leverage*, *firm size* serta manajemen laba. Obyek dari penelitian ini adalah seluruh populasi perusahaan LQ-45 sebanyak 45 perusahaan yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan 2016-2018. Hasil dan Pembahasan

HASIL

Analisis Deskriptif

Tabel 5.1
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	117	-572.00	4666.00	847.6496	959.47672
Struktur Modal	117	.00	538.00	60.8376	78.15413
Leverage	117	.00	1106.00	161.0085	191.31467
Manajemen Laba	117	15.69	148.45	79.3884	26.00627
Valid N (listwise)	117				

Sumber:Data Sekunder Diolah (2020)

Uji Parsial Tanpa Firm Size

Tabel 5.2
Uji Parsial Tanpa Firm Size

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	64.573	4.030		16.021	.000
Profitabilitas	.010	.002	.370	4.141	.000
Struktur Modal	.016	.033	.049	.496	.621
Leverage	.033	.014	.244	2.444	.016

Sumber:Data Sekunder Diolah (2020)

Tabel diatas menunjukkan hasil uji statistik t pengaruh variabel profitabilitas dan struktur modal serta leverage terhadap manajemen laba tanpa variabel moderasi. Variabel profitabilitas mempunyai t-hitung 4,141 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang artinya profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Variabel struktur modal mempunyai nilai t-hitung sebesar 0,496 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang artinya struktur modal tidak berpengaruh terhadap manajemen laba Sedangkan variabel *leverage* mempunyai t-hitung 2,444 dengan tingkat signifikansi 0,016 yang artinya *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Uji Parsial Ketika Dimoderasi Firm Size (Hipotesis 1)

Tabel 5.3

Hasil Uji Hipotesis 1 (Profitabilitas) terhadap Manajemen Laba dimoderasi *firm size*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.688	3.000		26.232	.000
	Profitabilitas	.175	.031	6.439	5.590	.000
	Profitabilitas*FirmSize	-.010	.002	-6.154	-5.342	.000

Sumber : Data Sekunder Diolah (2020)

Tabel 5.4
Hasil Uji Hipotesis 1 (Struktur Modal) terhadap Manajemen Laba dimoderasi *firm size*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.435	5.426		12.428	.000
	Struktur Modal	1.419	.632	4.264	2.245	.027
	Struktur Modal*FirmSize	-.066	.030	-4.169	-2.195	.030

Sumber : Data Sekunder Diolah (2020)

Tabel 5.5
Hasil Uji Hipotesis 1 (*Leverage*) terhadap Manajemen Laba dimoderasi *firm size*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.439	3.729		19.427	.000
	Leverage	.290	.178	2.134	1.626	.107
	Leverage *FirmSize	-.013	.009	-1.964	-1.496	.137

Sumber : Data Sekunder Diolah (2020)

Pada hipotesis yang pertama, yaitu menduga bahwa profitabilitas dan struktur modal serta *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba yang dimoderasi *firm size*. Dalam penelitian ini, *firm size* mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. *firm size* memperlemah pengaruh struktur modal terhadap manajemen laba. *firm size* memperlemah pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.

Variabel *firm size* mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba dengan tingkat signifikansi 0,000. Penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Lili Panggih Rahayu (2018) dengan hasil Variabel profitabilitas yang berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen laba

firm size memperkuat pengaruh struktur modal terhadap manajemen laba dengan tingkat signifikansi 0,030. Hal ini sejalan dengan penelitian Febriani Fitria Eka Putri (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap manipulasi laba.

firm size memperlemah pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba Dengan tingkat signifikansi 0,137. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Arvitha Dinda Rosena (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba

Uji Simultan (Hipotesis 2)

Pada hipotesis yang kedua, yaitu menduga bahwa profitabilitas dan struktur modal serta *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba yang dimoderasi *firm size*. Pada penelitian ini, profitabilitas, struktur modal dan *leverage* memiliki pengaruh secara simultan sebesar 7,110

Tabel 5.6

Hasil Uji Simultan (Model Summary)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.398 ^a	.159	.136	24.16695	.159	7.110	3

Sumber : Data Sekunder Diolah (2020)

Tabel 5.7

Hasil Uji Simultan (Anova)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12457.113	3	4152.371	7.110	.000 ^b
	Residual	65996.705	113	584.042		
	Total	78453.818	116			

Sumber : Data Sekunder Diolah (2020)

Uji Dominan (Hipotesis 3)

Berdasarkan hipotesis ketiga pada penelitian ini, variabel paling dominan memengaruhi manajemen laba yang dimoderasi firm size adalah variabel profitabilitas dengan nilai standar koefisien beta sebesar 0,0370.

Tabel 5.8
Hasil Uji Hipotesis 3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.573	4.030		16.021	.000
	Profitabilitas*FimSize	.010	.002	.370	4.141	.000
	Struktur Modal*FimSize	.016	.033	.049	.496	.621
	Leverage*FimSize	.033	.014	.244	2.444	.016

Sumber : Data Sekunder Diolah (2020)

Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap 45 sampel perusahaan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat ditarik kesimpulan Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, ketika ada variabel moderasi firm size maka firm size akan memperkuat hubungan antara profitabilitas dengan manajemen laba. Variabel struktur modal berpengaruh terhadap manajemen laba, ketika ada variabel moderasi maka memperkuat hubungan antara struktur modal dengan manajemen laba. Variabel leverage berpengaruh terhadap manajemen laba, ketika ada variabel moderasi firm size maka leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba maka moderasi firm size memperlemah hubungan antara leverage dengan manajemen laba. Secara simultan profitabilitas dan struktur modal serta *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba yang dimoderasi *firm size*. Diantara variabel independen (profitabilitas, struktur modal dan leverage) yang paling dominan memengaruhi manajemen laba adalah profitabilitas.

Daftar Pustaka

- Andra Zeptian *et al.*, 2013. *Analisis Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perbankan.*
- Arini, N. D. 2017. *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Rill Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi.*
- Ayu Mulyana, Z. M. 2018. *The Influence of Liquidity, Profitability and Leverage on Profit Management and It's Impact on Company Value in Manufacturing Company Listed on Indonesia Stock Exchange year 2011-2015.*
- Bambang Setyo Budi Irianto *et al.*, 2017. *The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance*
- Dendi Purnama, S. M. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba*
- Febrani *et al.*, 2019. *Pengaruh CEO, Struktur Modal terhadap Manipulasi dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi.*
- Glenn Indrajaya, *et al.*, 2011. *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal : Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Listing di BEI Periode 2004-2007*
- Gunawan, i. K. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).* 1-10.
- Hasty, A. D. 2017. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilita dan Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi*
- Junita *et al.*, 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Operating Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap struktur modal studi empiris pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2010-2012 .*
- Khaldun, K. 2014. *The Influence of Profitability and Liquidity Ratios on the Growth of Profit of Manufacturing Companies .*
- Kusumajaya, D. K. 2011. *Pengaruh Struktur Modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2006-2009.*
- Li-Ju Chen, *et al.*, 2011. *The Influence of Profitability on Firm Value with Capital Structure as The Mediator and Firm Size and Industry as Moderators*
- Md. Bokhtiar Hasan *et al.*, 2014. *Influence of Capital Structure on Firm Performance: Evidence from Bangladesh .*

- Naftalia, V. C. (2013). *Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*.
- Onesimus. (2012). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Sebagai Pengepul Squin Secara Putting Out*, 51-60.
- Pahmi, A. R. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Earning Power Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*, 1-122.
- Puspitosari, L. (2015). *Jurnal MIX. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2010-2013*, 260-274.
- Rahayu, L. P. 2018. *Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba Dimoderasi Ukuran Perusahaan*.
- Riske Meitha Anggraeni, P. B. (2013). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Praktik Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. Diponegoro Journal of Accounting*, 1-13.
- Rosena, A. D. 2016. *Pengaruh Kualitas Audit dan Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi*.
- Saputra, T. A. (2016). *ISSN 1412-2936. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR BIDANG CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*, 26-35.
- Savitri, E. (2014). *Analisis Pengaruh Leverage dan Siklus Hidup Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 72-89.
- Septiawati, R. (2015). *Pemodelan Regresi Variabel Moderasi Dengan Metode Sub-Group Regression Modeling of Moderating Variable with a Method of Sub Group*, 153-161.
- Sugiono. (2015). *Konsep, Identifikasi, Alat Analisis dan Masalah Penggunaan Variabel Moderator*, 61-70.
- Wibowo, A. E. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yuliana, C. (2011). *Pengaruh Leverage, Pergantian CEO dan Motivasi Pajak Terhadap Manajemen Laba*. *JRAK*, 19-29.